

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, ASET PAJAK TANGGUHAN DAN  
BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)**

**SKRIPSI**



**Nama : Africo Juliandi  
NIM : 222022005**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2026**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, ASET PAJAK TANGGUHAN DAN  
BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Africo Juliandi**

**NIM : 222022005**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2026**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Africo Juliandi  
NIM : 222022005  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pajak  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026



AFRICO JULIANDI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor Rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022-2024)  
Nama : Africo Juliandi  
Nim : 222022005  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pajak  
Mata Kuliah : Perpajakan

Diterima dan Disahkan  
Pada, April 2026

Pembimbing I,



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si., ACPA

NIDN/NBM : 0029097804/1197277

Pembimbing II,



Rahmad Basuki, S.E., AK., M.AK., CA

NIDN/NBM: 0215027502/060375181295767

Mengetahui,  
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Aprianto, S.E., M.Si.

NIDN/NBM : 0216087201/859190

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

**“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmu berharaplah ”**

**(QS. Al-Insyirah 6-8)**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- ❖ Ayah dan Ibu**
- ❖ Adikku**
- ❖ Keluargaku**
- ❖ Dosen Pembimbing**
- ❖ Almamaterku**



## PRAKATA

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Allahamdulillahirobbil alamiin, segala puja dan puji serta syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba". sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata I pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Penulisan Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab kesimpulan dan saran. Meski penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan, dorongan, serta do'a maka skripsi ini tidak dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada kedua orang tuaku, Ayah Pirman Hamkah dan Ibu Imro'atun Paiza , yang telah mendoakan dan memberikan semangat yang berarti dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi,S.E,M.Si.,ACPA selaku Pembimbing I dan Bapak Rahmad Basuki,S.E,AK.,M.AK.CA selaku Pembimbing II saya yang telah membimbing, memberikan masukan, serta memotivasi penulis

dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada

1. Bapak Prof Dr. H. Abid Dzajuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Fenty Astrina, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Aprianto, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ibu Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si., selaku Dosen Penelaah I dan Ibu Mia Kusumawaty, S.E., M.Si., selaku Dosen Penelaah II yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff Pengajar, serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Terima kasih untuk adikku atas dukungan, kebersamaan, serta semangat yang selalu adik berikan dalam setiap langkah perjalanan ini
9. Sahabat seperjuanganku dengan nim 007, 043, 044, dan teman-teman kelas Reguler, 2022 yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

10. Semua Pihak Galeri investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini sampai selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan yang telah diberikan dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, baik dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini.

Atas perhatian dan masukan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Maret 2026

Penulis

Africo Juliandi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR.....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b><i>ABSRTACK</i> .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Agensi (Agency Teory).....	14
2. Manajemen laba .....	16
3. Perencanaan pajak.....	19
4. Aset pajak tangguhan .....	22
5. Beban pajak tangguhan .....	25
B. Penelitian sebelumnya.....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	37
1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.....	37
2. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba .....	38
3. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.....	39
D. Hipotesis.....	40

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi penelitian .....	42
C. Operasional variabel.....	42
D. Populasi Dan Sampel .....	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
E. Data yang diperlukan .....	45
F. Metode pengumpulan data .....	46
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	47
1. Analisis Data .....	47
2. Teknik Analisis .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Sejarah Bursa Efek.....	55
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia .....	57
3. Profil Perusahaan Yang Di Jadikan Sampel.....	58
4. Data Sampel Penelitian .....	62
5. Pengolahan Data.....	64
B. Pembahasan penelitian.....	75
1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.....	75
2. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba .....	77
3. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	83
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I. 1 Fenomena .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel II 1 Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel III 1 Operasional Variabel .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel III 2 Populasi Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel III 3 Sampel Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel IV 1 Perkembangan Pasar Modal Indonesia .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel IV 2 Data Perusahaan Manufaktur Sub sektor Rokok Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel IV 3 Hasil Uji Deskriptif .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel IV 4 Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel IV 5 Data Outlier .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel IV 6 Normalitas (sesudah outlier) .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel IV 7 Hasil Uji Multikolinieritas .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel IV 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel IV 9 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel IV 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel IV 11 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel IV 12 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II. 1 Kerangka pemikiran .....</b>	<b>40</b>
--	-----------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Populasi dan sampel penelitian
- Lampiran 2 : Hasil output Spss
- Lampiran 3 : Tabel Durbin Watson
- Lampiran 4 : Tabel T
- Lampiran 5 : Fotokopi Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 6 : Fotokopi Sertifikat SKPI Akuntansi Pajak UMKM
- Lampiran 7 : Fotokopi Sertifikat SKPI SPT Tahunan Badan Dengan Aplikasi E-Form
- Lampiran 8 : Fotokopi Sertifikat SKPI CSABC
- Lampiran 9 : Fotokopi Sertifikat SKPI CFA.MSMES
- Lampiran 10 : Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 11 : Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 12 : Fotokopi Sertifikat Perpajakan Lanjutan
- Lampiran 13 : Fotokopi Sertifikat Membaca Al-Qur'an dan Menghapal Al-Qur'an
- Lampiran 14 : Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Fotokopi Surat Izin Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Keterangan BPP
- Lampiran 17 : Fotokopi Bebas Plagiarisme
- Lampiran 18 : Biodata

## ABSTRAK

**Africo Juliandi/ 222022005 / Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor Rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022-2024)**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba, apakah terdapat pengaruh Perencanaan pajak secara parsial terhadap Manajemen laba, apakah terdapat pengaruh Aset pajak tangguhan secara parsial terhadap manajemen laba, apakah terdapat pengaruh beban pajak tangguhan secara parsial terhadap manajemen laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perencanaan pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba secara parsial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perencanaan pajak, Aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan manufaktur sub sektor rokok. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu jenuh dan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 48 sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa analisis dokumen atau dokumentasi. Teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi) dan analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji hipotesis (T). Teknik analisis dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program komputer statistik SPSS versi 25. Hasil analisis data pada penelitian ini berdasarkan pada data 48 responden menunjukkan bahwa semua variabel valid dan reliabel. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

## **ABSTRACT**

**Africo Juliandi/ 222022005 / *The Influence of Tax Planning, Deferred Tax Assets and Deferred Tax Expenses on Profit Management (Empirical study on Cigarette sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2022-2024)***

*The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of Tax Planning, Deferred Tax Assets and Deferred Tax Expenses on Profit Management, whether there is a partial influence of Tax Planning on Profit Management, whether there is a partial influence of Deferred Tax Assets on Profit Management, whether there is a partial influence of Deferred Tax Expenses on Profit Management. The purpose of this study is to determine the influence of Tax Planning, Deferred Tax Assets and Deferred Tax Expenses on Profit Management partially. This study employed associative research. The study was conducted at cigarette manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2024. The variables used in this study were tax planning, deferred tax assets, deferred tax expense, and earnings management. The population of this study was four cigarette manufacturing companies. The sampling technique used was saturated sampling, resulting in 48 samples. The data used were secondary data. The data collection method in this study is in the form of document analysis or documentation. The testing and data analysis techniques used in this study are descriptive statistics and (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test) and multiple linear regression analysis, coefficient of determination test ( $R^2$ ), and hypothesis test ( $T$ ). The analysis technique in this study is assisted by using the statistical computer program SPSS version 25. The results of the data analysis in this study based on data from 48 respondents show that all variables are valid and reliable. The results of the t-test indicate that partially tax planning does not affect earnings management while deferred tax assets and deferred tax expenses affect earnings management.*

***Keywords: Tax Planning, Deferred Tax Assets and Deferred Tax Expenses on Profit Management***

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang potensial untuk membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Pendapatan dari departemen pajak diperkirakan akan meningkat dari tahun ke tahun, Peningkatan penerimaan pajak diharapkan dapat membiayai pengeluaran pemerintah untuk mencapai kesejahteraan bagi rakyat. Penerimaan pajak diperoleh dari survei yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah dengan memungut pajak kepada subjek pajak (Jalil, et al., 2024). Namun, bagi dunia usaha, pajak sering dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Dengan adanya kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi, perusahaan berusaha melakukan perencanaan keuangan yang efisien. Salah satu strategi yang biasanya digunakan adalah manajemen laba yaitu tindakan untuk mengatur laba yang dilaporkan sesuai dengan tujuan tertentu.

Manajemen laba adalah praktik yang kompleks yang dapat memengaruhi citra dan kinerja perusahaan. Faktor – faktor seperti tekanan pasar, siklus bisnis, dan sistem kompensasi dapat memengaruhi keputusan manajemen laba. Meskipun manajemen laba dapat memiliki peran penting dalam mengelola ekspektasi pasar dan mencapai tujuan keuangan, penting untuk menjalankannya dengan integritas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Mediaty et al,2021)

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk memengaruhi laporan keuangan guna mencapai tujuan tertentu, baik untuk meningkatkan kinerja keuangan di mata investor, mengurangi beban pajak, maupun memenuhi target yang ditetapkan oleh pemegang saham atau pihak eksternal lainnya. mendefinisikan manajemen laba sebagai suatu intervensi yang disengaja dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi atau memenuhi harapan pemegang kepentingan tertentu. Praktik ini sering kali melibatkan manipulasi angka dalam laporan keuangan dengan tetap mematuhi standar akuntansi yang berlaku, sehingga sulit untuk diidentifikasi sebagai suatu pelanggaran hukum secara langsung. (Sunarsi & Ahmar, 2022)

Manajemen laba juga merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, dalam laporan keuangan serta mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa. Sedangkan pihak lainnya mengatakan bahwa manajemen laba tidak harus dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi untuk mengatur keuntungan yang bisa dilakukan karena memang diperkenankan menurut akuntansi (Fitria et al, 2022). Perilaku manipulasi oleh manajer dengan melakukan manajemen laba berawal dari konflik keagenan, karena adanya perbedaan kepentingan. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan pemilik (pemegang saham). Hal tersebut mengakibatkan manajer melakukan perubahan dan

manipulasi laporan keuangan dimana akan menguntungkan bagi pihak manajer dan informasi yang disampaikan kepada pemilik perusahaan adalah informasi yang telah direkayasa. Manajemen laba berkaitan erat dengan perencanaan pajak karena pengelolaan laba yang dilaporkan perusahaan akan memengaruhi besarnya beban pajak yang harus dibayarkan.

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat di seleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan (suandy, 2013) Perencanaan pajak merupakan tahap awal dari analisis sistematis terhadap berbagai alternatif manfaat perpajakan guna mencapai pemenuhan kewajiban perpajakan yang optimal ( Rizal,2023).

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loopholes*) agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Prasetyo, dkk 2017). Perencanaan pajak yaitu suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak (WP) untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapat pengeluaran (beban) pajak yang minimal (Faisal & Setiadi. 2021). Perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dapat menimbulkan perbedaan waktu antara laba akuntansi dan laba fiskal, yang selanjutnya tercermin dalam pengakuan aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan (*deferred tax liabilities*) adalah jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan (*recovered*) pada periode mendatang sebagai

akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kerugian yang dapat dikompensasikan (Waluyo, 2016). Aset pajak tangguhan (*deferred tax asset*) adalah muncul ketika laba fiskal lebih besar dari laba komersial kelebihan bayar pajak kini akan dikompensasikan dimasa depan ( Wawan Haryanto, et al, 2025).

Aset pajak tangguhan (*deffered tax asset*), yaitu jumlah PPh yang akan dipulihkan pada periode mendatang (*recoverable*) akibat adanya perbedaan sementara yang boleh dikurangkan (*future deductible amount*) dalam perhitungan laba rugi fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi dan sisa kompensasi kerugian jika laba fiskal periode mendatang cukup untuk di kompensasi (Afifah, et al., 2025). Aset pajak tangguhan yang diakui perusahaan akan memengaruhi besarnya beban pajak tangguhan, karena manfaat pajak di masa depan tersebut di catat sebagai penyesuaian dalam perhitungan pajak periode berjalan.

Beban pajak tangguhan adalah jumlah beban ( penghasilan ) pajak tangguhan yang muncul akibat adanya pengakuan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan (Waluyo,2016). *Deferred tax expense* atau beban pajak tangguhan merupakan konsep akuntansi perpajakan yang mengacu pada beban pajak yang di akui dalam pelaporan keuangan yang akan memengaruhi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan di masa mendatang akibat adanya perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan atau beban menurut standar akuntansi keuangan dengan ketentuan perpajakan fiskal (Mediaty et al,2021)

Beban pajak tangguhan adalah Beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Pajak tangguhan terjadi akibat perbedaan antara PPh terutang (pajak penghasilan yang dihitung berbasis pada penghasilan kena pajak yang sesungguhnya dibayar kepada pemerintah) dengan beban pajak penghasilan (pajak penghasilan yang dihitung berbasis penghasilan sebelum pajak) sepanjang menyangkut perbedaan temporer (Kamila, 2018). Beban pajak tangguhan terjadi akibat perbedaan antara PPh terutang (pajak penghasilan yang dihitung berbasis pada penghasilan kena pajak yang sesungguhnya dibayar kepada pemerintah) dengan beban pajak penghasilan (pajak penghasilan yang dihitung berbasis penghasilan sebelum pajak) sepanjang menyangkut perbedaan temporer (Zain, 2008).

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sub sektor rokok karena perusahaan rokok memiliki karakteristik khusus, seperti beban cukai yang tinggi dan regulasi perpajakan yang ketat, sehingga perusahaan melakukan perencanaan pajak yang lebih intensif. Kondisi ini berpotensi meningkatkan praktik manajemen laba .

Fenomena mengenai manajemen laba yang terdapat pada Pada akhir 2024, Gudang Garam yang dimiliki oleh keluarga Susilo Wonowidjojo ini meraup laba bersih Rp980,80 miliar, laba terendah jika ditarik mundur 10 tahun ke belakang. Laba Gudang Garam 2024 itu turun dari raihan Rp5,32 triliun pada akhir 2023. Hal itu tidak lepas dari lesunya penjualan Gudang Garam.

Tekanan pada emiten berkode GGRM ini masih berlanjut minimal hingga 6 bulan pertama 2025.

Laporan keuangan yang dikutip dari <https://kaltimpost.jawapos.com>, Gudang Garam membukukan pendapatan sebesar Rp44,36 triliun pada semester I/2025, turun 11,30% secara tahunan (*year on year*/YoY) dibandingkan Rp50,01 triliun pada 6 bulan pertama 2024. Melambatnya pendapatan GGRM itu lantaran tekanan pada segmen Sigaret Kretek Mesin (SKM). Segmen ini menyumbang 39,73 triliun, turun 10,76% YoY. Walau melambat, pangsa kontribusinya terhadap GGRM justru naik tipis ke 89,57% dari sebelumnya 89,03%. Dalam kondisi ini, manajemen berpotensi melakukan *income smoothing* atau perataan laba yang dilaporkan tidak berfluktuasi tajam dan tetap terlihat stabil di mata investor.

Fenomena yang mengenai perencanaan pajak yaitu Pemerintah memutuskan tidak menaikkan tarif cukai rokok meski menargetkan kenaikan penerimaan kepabeanan dan cukai pada 2026. Untuk mencapai target tersebut, Kementerian Keuangan akan menertibkan peredaran rokok ilegal agar masuk jalur legal. Kebijakan ini juga merespons keluhan industri hasil tembakau yang produksinya terus menurun akibat kenaikan cukai beruntun sejak 2020. Target penerimaan kepabeanan dan cukai tahun depan ditetapkan Rp 336 triliun, naik 8,26 persen dari tahun 2025 sebesar Rp310,35 triliun. ([www.kompas.id.com](http://www.kompas.id.com))

Adapun fenomena yang berkaitan dengan aset pajak tangguhan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), dua produsen rokok dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia,

mencatat penurunan laba hingga double digit di semester I 2025. HMSP yang dikenal dengan brand Sampoerna ini, mencatat laba bersih Rp2,1 triliun pada semester pertama 2025, paling tinggi di antara produsen rokok lainnya. Namun laba bersih HMSP anjlok 35,8% secara tahunan atau dari semester pertama 2024. Anjloknya laba bersih HMSP sejalan dengan kinerja pendapatan yang turun 4,6% menjadi Rp55,2 triliun. Namun perusahaan milik Philip Morris ini, tetap jadi eksportir rokok terbesar dengan kontribusi 1,8% kepada total pendapatan di semester I 2025. Sementara GGRM sebagai emiten dari industri tembakau dengan kapitalisasi pasar terbesar kedua, mencatat penurunan laba bersih yang lebih dalam yaitu 87,3% menjadi Rp117,2 miliar di semester I 2025. Penurunan laba bersih GGRM dipengaruhi oleh kinerja pendapatan yang hanya mencapai Rp44,4 triliun, turun 11,3% secara tahunan. Namun di tengah penurunan ini, pasar ekspor masih bertahan di level 1,3% dan domestik 98,7% dari total pendapatan. ([www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com))

Adapun fenomena yang berkaitan dengan beban pajak tangguhan pada PT HM Sampoerna Tbk dalam laporan keuangan 2024 mencatat adanya beban pajak tangguhan yang cukup signifikan. Beban ini muncul akibat perbedaan perlakuan akuntansi dan fiskal, terutama terkait depresiasi aset dan persediaan. Perubahan beban pajak tangguhan berdampak langsung pada laba bersih, sehingga dapat dimanfaatkan manajemen untuk mengatur fluktuasi laba antar periode. Dalam industri rokok yang menghadapi tekanan regulasi dan cukai, beban pajak tangguhan menjadi instrumen potensial dalam praktik manajemen laba. (<https://market.bisnis.com>)

Tabel I. 1

**perencanaan pajak, aset pajak tangguhan, dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok.**

<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Perencanaan Pajak (X1)</b>	<b>Aset Pajak tangguhan (X2)</b>	<b>Beban pajak tangguhan (X3)</b>	<b>Manajemen laba (Y)</b>
PT. Gudang Garam Tbk	2022	0,7836	0,0176	0,0405	-0,04799
	2023	0,7856	-0,0825	0,0173	0,0734
	2024	0,7002	0,5603	0,0045	-0,1110
PT HM. Sampoerna Tbk	2022	0,7643	0,2938	0,0367	-0,0072
	2023	0,7852	0,0187	0,0404	0,0181
	2024	0,7651	0,0906	0,0368	-0,0139
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2022	0,7814	-10,3447	0,0369	0,0590
	2023	0,7793	-0,0187	0,0646	0,1852
	2024	0,7929	0,9055	0,0302	-0,0525
PT Indonesia Tobacco Tbk	2022	0,7420	-0,2275	0,0158	0,0216
	2023	0,7444	0,1074	0,0167	0,0122
	2024	0,7315	0,0663	0,0110	-0,0202

Sumber : penulis 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, terlihat adanya perbedaan kualitas perencanaan pajak, pengakuan aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, serta praktik manajemen laba antar perusahaan. Perbedaan tersebut mencerminkan tingkat kehati-hatian dan agresivitas manajemen dalam mengelola kewajiban pajak dan pelaporan laba.

Pada variabel perencanaan pajak, perusahaan dengan nilai yang stabil dari tahun ke tahun dapat dikategorikan memiliki perencanaan pajak yang baik karena mencerminkan efisiensi pajak yang dilakukan secara wajar dan konsisten. PT HM Sampoerna Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk menunjukkan perencanaan pajak yang relatif baik selama periode penelitian, dengan nilai yang cenderung stabil. Sebaliknya, PT Gudang Garam Tbk

mengalami penurunan nilai perencanaan pajak pada tahun 2024 menjadi 0,7002 dari 0,7856 pada tahun sebelumnya, yang mengindikasikan bahwa efektivitas perencanaan pajak perusahaan tersebut menjadi kurang optimal. PT Indonesia Tobacco Tbk menunjukkan kondisi cukup baik, meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2024.

Pada variabel aset pajak tangguhan, kondisi yang baik ditunjukkan oleh nilai yang positif dan tidak ekstrem, karena mencerminkan perbedaan temporer yang masih realistis untuk dimanfaatkan di masa mendatang. PT HM Sampoerna Tbk merupakan perusahaan dengan pengakuan aset pajak tangguhan paling stabil dan wajar selama periode penelitian. Sebaliknya, PT Wismilak Inti Makmur Tbk menunjukkan kondisi yang kurang baik, terutama pada tahun 2022 dengan nilai aset pajak tangguhan sebesar  $-10,3447$  yang sangat ekstrem, serta masih bernilai negatif pada tahun 2023. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan dalam pengakuan pajak tangguhan. PT Gudang Garam Tbk dan PT Indonesia Tobacco Tbk juga sempat menunjukkan nilai negatif, namun kemudian mengalami perbaikan pada tahun berikutnya, meskipun lonjakan nilai pada tahun 2024 perlu diwaspadai karena berpotensi mencerminkan koreksi pajak yang besar.

Pada variabel beban pajak tangguhan, beban yang kecil dan relatif stabil menunjukkan pengakuan pajak yang konsisten dan tidak digunakan sebagai alat untuk menggeser laba antar periode. PT Indonesia Tobacco Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan kondisi paling baik karena nilai beban pajak tangguhan yang rendah dan stabil selama periode penelitian. PT Gudang

Garam Tbk juga menunjukkan perbaikan dengan tren penurunan beban pajak tangguhan dari tahun ke tahun. Sebaliknya, PT Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami peningkatan beban pajak tangguhan yang cukup signifikan pada tahun 2023, yang mengindikasikan adanya penyesuaian pajak yang kurang stabil.

Pada variabel manajemen laba, nilai yang mendekati nol mencerminkan pelaporan laba yang wajar dan minim intervensi manajemen. PT HM Sampoerna Tbk dan PT Indonesia Tobacco Tbk menunjukkan praktik manajemen laba yang relatif baik karena nilai manajemen laba yang kecil dan konsisten. Sebaliknya, PT Wismilak Inti Makmur Tbk menunjukkan indikasi praktik manajemen laba yang agresif, khususnya pada tahun 2023 dengan nilai sebesar 0,1852 yang mencerminkan tindakan *income increasing*. PT Gudang Garam Tbk juga menunjukkan kondisi kurang baik pada tahun 2024 dengan nilai manajemen laba sebesar  $-0,1110$ , yang mengindikasikan praktik *income decreasing* akibat tekanan kinerja atau kebijakan pajak.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devin,(2023), berpendapat Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, variabel beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wati et al 2025) berpendapat aset pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba,

perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba dan secara simultan aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Adella dan Eko (2024) berpendapat Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Kemudian beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggelina, dkk (2023) berpendapat Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu perencanaan pajak, aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Edon dan Aulya (2021) berpendapat Hasil penelitian ini menunjukkan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Menurut Lusiana (2019) berpendapat bahwa perencanaan pajak dan pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian di latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba?
2. Bagaimanakah pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba?
3. Bagaimanakah pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba
2. Untuk mengetahui pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba
3. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan khususnya mengenai pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri, A., & Nugraha, D. W. (2025, September). Industri Tembakau Tertekan, Pemerintah Putuskan Cukai Rokok Tak Naik 2026.
- Afifah, s., Sari, D. W., Valenty, Y. A., Kusuma, P. S., Hasan, N. N., Dithisari, I., . . . Wardana, M. A. (2025). *Akuntansi Perpajakan*. Bali: Intelektual Mamifes Media.
- Agustian, Y. (2018). pengaruh aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap indikasi adanya praktik manajemen laba.
- Anasta, L., Tarmidi, D., Harnovinsah, Temalagi, S., Oktris, L., & Dwianika, A. (2023). *Manajemen Pajak : Teori, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Arie, P. (2024). *Riset Akuntansi : Teori dan Litelatur*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Arif, M. F., Anwar, & Wijayanti, N. A. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Berbasis PSAK*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Arniwita, Kurniasih, E. T., Abriyoso, O., & Wijayantini, B. (2021). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. sumatra barat: Insan Cendekia.
- Bergita, D., & Kiswara. (2014). Kemampuan beban pajak tangguhan dan beban pajak kini dalam deteksi manajemen laba pada saat seasoned Equity Offerings. *Fakultas ekonomi universitas diponorogo*, 2.
- Faisal, A., & Setiadi. (2021). *Akuntansi Perpajakan* . Jawa tengah: PT. Nasya Expanding Managemen.
- Fitria, R., Satria, D. I., Yunita, N. A., & Indrayani. (2022). Pengaruh perencanaan pajak tangguhan, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal akuntansi Malikussaleh*, 1, 205.
- Fitria, R., Satria, D., Yunita, N. A., & Indrayanti. (2022). Pengaruh Perencanaan pajak beban pajak tangguhan leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Akuntansi Malikussaleh*, 2.
- Hartati, L. (2024). *Manajemen keuangan nilai perusahaan dengan mediasi manajemen laba*. Yogyakarta: SELAT MEDIA PATNERS.
- Haryanto, W., Rahmawati, I., Damis, S., Harun, H., Meydi, A. N., Risnawati, H., . . . Wulandari, H. K. (2025). *Akuntansi Perpajakan : Konsep, regulasi, dan implementasi*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Haspari, D., & Manzila. (2016). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Jurnal ilmiah & riset akuntansi*, 2-15.
- Hidayat, M., Jaya, H., & Hamta, F. (2024). *Akuntansi perpajakan*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Irawan, & Rioni, Y. (2020). Analisis Tax Planing dalam upaya minimalisasi hutang pajak pada industri kecil menengah dikota medan. *Jurnal Perpajakan*, 191-200.

- Jalil, F. Y., Azhar, I., Annas, M., Galib, A., Tarmizi, R., Tanjung, J., . . . Meliana. (2024). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Serang banten: Pt Sada kurnia pustaka.
- Kamila, Y. (2018). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal akuntansi*, 20-29.
- Khoerunnisa, S. N., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap praktik manajemen laba . *indonesia Accounting Literacy Journal*, 3.
- Kurniawan, D. D. (2023). pengaruh perencanaan pajak, biaya pajak tangguhan, dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba. *JURNAL AKUNTANSI*, 2, 4-6.
- Mediaty, Rahman, A., & Bandang, A. (2025). *Kajian perpajakan di indonesia : Manajemen laba, GCG, CSR, Nilai perusahaan*. Yogyakarta: K-Media.
- Oktaviani , H. P., Asfiya, N., & Moermahadi. (2022). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan kepemilikan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3.
- Olin, A. D., & Priyadi, E. S. (2024). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2, 450-451.
- Pohan, C. (2013). *Manajemen perpajakan strategi perencanaan pajak dan bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, N. C., Riana, & Masito, E. (2017). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kualitas terhadap manajemen laba. *MODUS*, 31, 156-171.
- Putra , Y. M. (2019). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7.
- Ramdani, E., & Musdahlifah, A. A. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 5, 19.
- Rizal, D. M. (2023). *Manajemen Pajak*. Anak Hebat Indonesia.
- Rumapea, W., Hasibuan, T. F., & Sirait, D. A. (2025). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak Terhadap Manajemen Laba. *Dunia Pendidikan*, 5, 2033.
- Rustendi, E. (2024). *Manajemen Perpajakan*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sari, E., & Karlina, L. (2024). Pengaruh Tax Planning, Aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba . *Jurnal mahasiswa ekonomi & bisnis*, 3.
- Sartono. (2023). *Kertas kerja koreksi fiskal / penyusuaian pajak*. Sulawesi Tengah: Faqih Publishing.
- Siladjaja, M. (2022). *Evolusi Analisis laporan keuangan* . Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara.
- Suandy , E. (2016). *Perencanaan pajak edisi 6*. Jakarta selatan: Salemba empat.
- suandy, E. (2013). *perencanaan pajak*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Sudarno, Nicholas Renaldo, Marice , H. B., & Achmad, J. S. (2022). *Teori penelitian keuangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2015). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sunarsi, C., & Ahmar, N. (2022). *Strategi kepemimpinan biaya, diferensiasi, manajemen keberlanjutan dan pengelolaan laba*. NEM.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Vernando R.Y, & Halmawati. (2016). Pengaruh ownership dispersion, financial distressed, dan umur listing terhadap luas pengungkapan sukarela. *Jurnal WRA*, 4, NO 1.
- Waluyo. (2008). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo. (2016). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wati, A., Darlis, E., & Susilatri. (2023). Perncaanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Leverage, Dan Perusahaan Terhadap Manajemen Lab. *Jurnal kajian akuntansi dan auditing*, 19, 124-125.
- Yuhanis, & Welly. (2024). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Palembang: NeorFikri Offset.
- Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba empat.